

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darussa'adah desa Hadipolo kecamatan Jekulo kabupaten Kudus tentang peran pendidikan pesantren dalam membentuk generasi yang berkarakter religius dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Penanaman Karakter Religius di Pondok Pesantren Darusa'adah, ditunjukkan melalui pembelajaran kitab *At Tabyan Fiadabi Hamalatil Qur'an* dengan metode sorogan, kitab ini sebagai pijakan santri dalam beradab sesuai yang di contohkan Rasulullah SAW. Metode dalam pembelajarannya menggunakan suri tauladan, *bil lisan*, penerapan akhlakul kharimah atau lebih disebut dengan *uswah hasanah* dari segala yang diajarkan Nabi. Dengan bentuk penanaman karakter religius melalui pengajaran, keteladanan, pembiasaan, pemotivasian, serta penegakan aturan dengan dipadukan penggunaan media elektronik dalam pengaplikasian pembelajarannya tanpa terlepas dari bimbingan seorang pengasuh pondok pesantren. Disisi lain teknologi informasi sangat dibutuhkan oleh pesantren dan dapat digunakan sebagai media informasi dalam konteks *dakwah bil hikmah wal mauidhoh* serta *amar ma'ruf nahi munkar* serta penopang kemudahan dan percepatan penguasaan pengetahuan
2. Dampak dari Penanaman Karakter Religius Pada Santri Pondok Pesantren Darusa'adah, ditunjukan bahwa karakter santri sesuai dengan nilai-nilai agama dan mencerminkan pada karakter religius. Dimulai dari kegiatan melakukan sholat fardhu tepat waktu, melakukan puasa sunnah Senin dan Kamis, takrir hafalan, setor hafalan, pengajian kitab kuning, istighosah serta berjanji. Penanaman karakter di Pondok Pesantren Darussa'adah yang dimudahkan

melalui media elektronik dalam pengaplikasian pembelajarannya santri semakin melek akan teknologi begitupun karakter religius santri yang muncul semakin bagus, santri lebih aktif melakukan kegiatan pengkajian kitab melalui media elektronik perilaku santri yang bijak dalam menggunakan teknologi serta ringan dan cepat dalam merespon aktivitas ibadah wajib maupun sunnah, serta mampu berkomunikasi dan bersosial dengan baik kepada pengasuh, pengurus serta teman sejawat. Karena seluruh kegiatan yang dilakukan di pondok pesantren pada dasarnya memang untuk membentuk karakter santri, dibuktikan bahwa pondok pesantren adalah tempat terbaik yang mewujudkan manusia terbaik/*khoiro ummah* seimbang antara dunia dan akhirat.

## B. Saran

Berdasarkan dari data penelitian dan kesimpulan, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan terkait dengan Peran Pendidikan Pesantren Dalam Membentuk Generasi Berkarakter Religius Di Pondok Pesantren Darussa'adah Jekulo Kudus. Penulis memiliki beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi pihak yang terkait, diantaranya:

1. Pesantren terus membuka diri terhadap kemajuan teknologi sebab teknologi sebagai media dalam menunjang peningkatan kualitas pembelajaran dengan mempertimbangkan karakteristik santri dan manajemen pesantren menjadi lebih baik. Pemanfaatan teknologi dalam dakwah terbukti lebih efektif untuk menyampaikan nilai-nilai keislaman ditengah-tengah masyarakat dalam menyikapi era digital. Selain itu visi, misi tujuan, kurikulum, manajemen dan kepemimpinan pesantren harus disesuaikan dengan perkembangan zaman era globalisasi. Kurikulum pesantren selain harus kontekstual dengan kebutuhan zaman juga harus mampu mempertahankan identitas dirinya sebaga penjaga tradisi keilmuan klasik, tanpa harus larut sepenuhnya mengambil sesuatu yang

- dipandang manfaat-positif untuk perkembangan pesantren.
2. Departemen Agama khususnya Direktorat Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren perlu mengadakan pelatihan pemanfaatan teknologi bagi tenaga pendidik di pesantren baik berupa penguasaan perangkat keras dan lunak yang dapat digunakan sebagai media publikasi atau pembelajaran, melalui diklat dan seminar-seminar tentang Teknologi Informasi secara terencana dan berkelanjutan.
  3. Bagi santri agar lebih meningkatkan nilai-nilai karakter religiusnya dan terus mengembangkan potensi santri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, berakhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, sebagai bekal nanti menghadapi kemajuan teknologi yang semakin canggih di kancah dunia.

